

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 memiliki salah satu tujuan nasional dari Bangsa Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian yang harus dicapai untuk memenuhi tujuan dari Bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam mendidik insan manusia menjadi lebih baik, lebih berguna dan lebih bermanfaat bagi pribadinya maupun bagi bangsa. Dalam upaya memajukan, mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa penyelenggaraan dan pelaksanaan proses pendidikan harus terus ditingkatkan.

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu sekolah kejuruan yang memprioritaskan bidang keahlian dimana murid atau peserta didik mempelajari bidang yang dipilih dan diberi arahan, tujuan pengarahannya untuk mempersiapkan peserta didik ke dunia Industri atau dunia kerja sebagai SDM yang berkualitas dan dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan secara teori dan praktik yang sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilih peserta didik.

Seiring dengan tujuan SMK sebagai pencetak SDM yang kompeten masih terdapat masalah yang dihadapi, salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan mengimplementasikan kurikulum. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Di dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu komponen yaitu pengembangan diri dengan beberapa pilihan kelas yang disediakan bagi para peserta didik.

SMK PIUS X Magelang adalah SMK yang menyediakan 2 bidang jurusan yaitu, bidang tata boga dan tata busana. Pada jurusan tata busana terdapat beberapa komponen program keahlian yang digunakan untuk mendukung kemampuan siswa dalam menguasai setiap materi. Muatan komponen yang terdapat di SMK PIUS X Magelang meliputi: (1) Muatan Nasional, (2) Muatan Kewilayahan, (3) Muatan Peminatan Kejuruan, (4) Muatan Lokal, (5) Pengembangan Diri, bertujuan untuk mencetak SDM yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi kejenjang berikutnya. Komponen muatan yang disusun bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang layak diterima dimana siswa memutuskan langkah selanjutnya setelah lulus dari SMK PIUS X Magelang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru tata busana di SMK PIUS X Magelang, peneliti mendapat informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang banyak menekankan materi pembelajaran dengan metode

ceramah, alat yang digunakan papan tulis sebagai media penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Hal ini mengakibatkan proses belajar kurang kondusif, siswa menjadi lebih berfokus pada penjelasan di papan tulis dan langsung mengerjakan latihan. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa yang tidak mencatat tidak memiliki catatan untuk materi yang disampaikan. Siswa kurang berminat untuk belajar mandiri terlihat dari siswa selalu bertanya pada guru. Dengan keterbatasan media dan metode yang digunakan mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses belajar karena dengan media pembelajaran pengajar dan siswa menjadi terbantu dalam mengajar dan menguasai materi pelajaran yang sedang disampaikan. Pengajar dimudahkan dengan adanya media pembelajaran karena materi yang disampaikan bisa dipelajari oleh siswa terlebih dahulu sehingga dalam pertemuan pengajar tidak harus menjelaskan keseluruhan materi, dan siswa termotivasi untuk memahami dan mempelajari materi yang akan datang. Modul adalah salah satu media pembelajaran cetak yang bertujuan untuk: (1) memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal; (2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, siswa atau guru; (3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, Agar manfaat dari media pembelajaran dapat lebih dirasakan oleh siswa dan guru yang mengajar desain digital, penelitian bertujuan untuk mengembangkan modul.

Metode ceramah adalah penyampaian materi oleh guru didepan kelas, metode ceramah bagus karena guru bisa berinteraksi langsung dengan siswa saat menyampaikan materi, namun ceramah yang berlebih kurang baik karena kemampuan siswa dalam menerima materi berbeda-beda jika terlalu lama berpengaruh pada konsentrasi siswa. Setiap siswa mempunyai motivasi, bakat, kecerdasan, dan kemampuan yang berbeda. Penguasaan materi bagi siswa yang memiliki kemampuan yang rendah, kurang berbakat, dan bermotivasi rendah memerlukan waktu yang lebih lama dibanding siswa yang pandai, berbakat, dan motivasinya tinggi.

Tuntutan pembelajaran kedepan berbasis komputer yang mengakibatkan siswa harus dapat mengikuti perubahan. SMK PIUS X Magelang memiliki beberapa pengembangan diri yang mendukung keterampilan siswa untuk mengikuti perubahan industri, salah satunya desain digital. Pada pengembangan diri desain digital siswa harus memiliki kemampuan dasar menggunakan komputer terkhusus pada program *software coreldraw*, siswa diharapkan mengenal *toolbar* yang terdapat di *coreldraw* memahami setiap fungsi dan kegunaan setiap *toolbar* dan mampu menggunakan setiap *tools* untuk menggambar anatomi tubuh wanita.

Desain digital menjadi salah satu pilihan guru untuk mencetak siswa yang kompeten dan dapat berakselerasi dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi dengan harapan siswa menjadi SDM yang layak bagi industri. Desain digital dimasukkan kedalam komponen pengembangan diri karena adanya keterbatasan

waktu pada kurikulum 2013 yang tidak memungkinkan penambahan jam, namun pada pelaksanaannya desain digital masuk pada pelajaran disain busana. Selama ini pada pembelajaran desain digital belum tersedia modul pembelajaran bagi siswa. Buku yang ada bagi siswa berisi tentang materi *coreldraw* pada umumnya sedangkan untuk materi anatomi tubuh wanita belum tersedia. Berdasarkan uraian di atas pelaksanaan pembelajaran desain digital mengalami kendala belum adanya modul tentang materi pembelajaran. Permasalahan yang ada perlu diatasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penelitian pengembangan modul pembelajaran materi anatomi tubuh wanita.

Modul menggambar anatomi tubuh wanita dengan *coreldraw* terdapat keterangan tentang *toolbar* dan fungsi *toolbar* serta langkah-langkah membuat perbagian anatomi tubuh wanita dengan *coreldraw*, peneliti berharap dengan adanya modul anatomi tubuh wanita siswa mampu belajar mandiri sehingga siswa yang terlambat mengikuti dapat melihat modul dan mencoba untuk belajar mandiri. Melalui media modul anatomi tubuh wanita peneliti berharap agar siswa lebih giat lagi belajar dan dapat mengikuti setiap langkah yang sudah tertera pada modul sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan tidak tertinggal, dan menguasai setiap detail langkah-langkah untuk menggambar anatomi tubuh wanita. Melalui latar belakang yang ada peneliti mengupayakan untuk pengembangan modul anatomi tubuh wanita dengan judul “Pengembangan Modul Menggambar Anatomi Tubuh Wanita Pada Mata Pelajaran Desain Digital kelas XI di Smk Pius X Magelang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak dapat belajar secara mandiri karena keterbatasan media pembelajaran dan belum tersedia media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan belajar mandiri bagi siswa.
2. Media yang digunakan guru belum mampu meningkatkan minat belajar mandiri siswa.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar mandiri
4. Media pembelajaran anatomi tubuh wanita belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka terdapat permasalahan pembelajaran yang mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru sehingga dapat mengatasi permasalahan. Permasalahan yang ditemukan di SMK PIUS X Magelang sangat luas sehingga pada penelitian ini akan dibatasi pada pengembangan modul menggambar anatomi tubuh wanita dengan *coreldraw*. Pengembangan media ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mandiri siswa pada kelas desain digital karena media modul memiliki keunggulan, diantaranya penjelasan tentang *coreldraw* dan pengertian tentang menggambar anatomi tubuh wanita beserta dengan langkah-langkah

menggambar. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan modul anatomi tubuh wanita pada ekstrakurikuler desain digital kelas XI di SMK PIUS X Magelang?
2. Bagaimana kelayakan modul anatomi tubuh wanita pada ekstrakurikuler desain digital kelas XI di SMK PIUS X Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk :

1. Mengembangkan modul anatomi tubuh wanita pada ekstrakurikuler desain digital kelas XI di SMK PIUS X Magelang.
2. Mengetahui kelayakan modul anatomi tubuh wanita pada ekstrakurikuler desain digital kelas XI di SMK PIUS X Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta didik yang ingin belajar dan memperdalam pengetahuan dalam penggunaan *coreldraw* untuk mendisain anatomi tubuh wanita, khususnya di SMK PIUS X Magelang adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
 - a. Sebagai media belajar mandiri, baik sesudah ataupun sebelum materi disampaikan oleh pendidik.
 - b. Meningkatkan keinginan siswa untuk belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan di sampaikan.
 - c. Memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas.
2. Bagi pendidik
 - a. Sebagai media saat mengajar, karena siswa diharapkan sudah mempelajari terlebih dahulu.
 - b. Menambah pengetahuan tentang modul *coreldraw* untuk menggambar anatomi tubuh wanita.
 - c. Memudahkan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang pas.
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan media modul *coreldraw*.
 - b. Memberi pengalaman dalam proses penelitian.
 - c. Mengetahui prosedur penyusunan modul yang baik dan benar.
4. Bagi sekolah
 - a. Mempersiapkan lulusan yang kompeten, sesuai dengan yang dibutuhkan dunia industri.

- b. Mengubah pola pikir pendidik dalam mengelola pembelajaran yang memposisikan dirinya bukan saja sebagai satu-satunya sumber belajar melainkan memposisikan diri sebagai fasilitator, dan mediator yang fleksibel sehingga kegiatan belajar yang dirancang akan lebih inovatif dan bermakna.

G. Asumsi Pengembangan

Melalui penelitian pengembangan ini diasumsikan dapat menghasilkan media pembelajaran modul menggambar anatomi tubuh wanita dengan *coreldraw* yang layak digunakan, menarik, mudah dipahami dan sudah sesuai dengan silabus maupun kompetensi dasar sehingga melalui media yang dikembangkan ini mampu mengatasi permasalahan.

H. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul anatomi tubuh wanita pada kelas pengembangan diri desain digital kelas XI di SMK PIUS X. Modul dibuat dengan rapi dan menarik dimana dalam modul akan ada gambar, keterangan, dan langkah-langkah setiap proses pembuatan anatomi tubuh wanita. Hasil dari produk berupa hardcopy yang dapat di fotocopy oleh siswa sehingga siswa dapat mempelajari materi dimanapun mereka berada.

Spesifikasi isi modul anatomi tubuh wanita pada ekstrakurikuler desain digital adalah:

1. Pembelajaran I : Pembahasan dan penjelasan fungsi tools yang ada di *coreldraw*
2. Pembelajaran II : Langkah-langkah pembuatan anatomi tubuh, mulai dari menggambar mata, kepala, bibir dan lain-lain dengan adanya gambar.
3. Pembelajaran III : tugas-tugas dengan contoh gambar.

Spesifikasi bentuk modul yang dihasilkan:

1. Ukuran kertas yang digunakan B5 (18,2cm x25,7cm)
2. Jenis kertas yang digunakan *ivory* untuk bagian sampul dan hvs untuk bagian isi
3. Ilustrasi sampul yang akan dipakai berupa gambar dari menu bar *coreldraw*.
4. Materi, modul anatomi tubuh wanita akan berisi tentang pembahasan dan penjelasan fungsi tools yang ada di *coreldraw*, langkah-langkah dasar yaitu pembuatan anatomi tubuh wanita, dan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.